

# **POWER IN COMMUNITY: PENGUATAN SPIRIT MASYARAKAT DALAM AKSI PROGRAM PENGHIJAUAN DI KELURAHAN MALAMSO KOTA SORONG**

**Mohamad Saleh Refra<sup>1</sup> Rajab Lestalu<sup>2</sup>, Azis Maruapey<sup>\*3</sup>, Fajrianto Saeni<sup>4</sup>,  
Lona H. Nanlohy<sup>5</sup>, Agil Saeni<sup>6</sup>,**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhamamdiyah Sorong

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Hukum, FH, Universitas Muhamamdiyah Sorong

<sup>3,4,5</sup> Program Studi Kehutanan, Faperta, Universitas Muhamamdiyah Sorong

<sup>6</sup> Program Studi Administrasi Negara, FISIP Universitas Muhamamdiyah Sorong

\*e-mail: [azis.maruapey74@gmail.com](mailto:azis.maruapey74@gmail.com)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0813-4477-5421

## *Abstrak*

*Penghijauan merupakan program nasional yang dilaksanakan melalui sinergitas masyarakat dengan mahasiswa. Sinergitas ini harus mampu menguatkan spirit masyarakat terhadap lingkungannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah menstimulir Power in Community untuk penguatan spirit masyarakat terkait manfaat dari aksi penghijauan untuk menjaga keasrian dan kehijauan lingkungan di Kelurahan Malamso Distrik Malaisimsa Kota Sorong. Metode yang digunakan dalam Power in Community: Penguatan Spirit Masyarakat Akan Aksi Program Penghijauan Di Kelurahan Malamso Kota Sorong melalui stimulasi penguatan kesadaran masyarakat akan aksi penghijauan dilakukan dalam bentuk kegiatan Colaboratif Action dengan model pendekatan persuasif dan andragogi. Hasil dari aksi pengabdian pada masyarakat ini untuk memberikan pemahaman dan motivasi serta penguatan spirit masyarakat mengenai pentingnya melestarikan lingkungan. Aksi penghijauan yang dilakukan di Kelurahan Malamso yakni dengan melaksanakan penanaman sejumlah pohon, dimana melalui aksi kegiatan penghijauan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan dari kegersangan menuju kerindangan.*

*Kata kunci : Power in Community, Penguatan Spirit Masyarakat, Penghijauan*

## *Abstract*

*Reforestation is a national program implemented through synergy between the community and students. This synergy must be able to strengthen the community's spirit towards its environment. The aim of this service is to stimulate Power in Community to strengthen community spirit regarding the benefits of reforestation actions to maintain the beauty and greenness of the environment in Malamso Village, Malaisimsa District, Sorong City. The method used in Power in Community: Strengthening Community Spirit for Greening Program Actions in Malamso Village, Sorong City is through stimulation of strengthening community awareness of greening actions carried out in the form of Collaborative Action activities with a persuasive and andragogical approach model. The results of this community service action are to provide understanding and motivation as well as strengthening the community's spirit regarding the importance of preserving the environment. The reforestation action carried out in Malamso Village is by planting a number of trees, which through this reforestation activity aims to overcome environmental problems from aridity to shade.*

*Keywords: Power in Community, Strengthening Community Spirit, Reforestation*

## **1. PENDAHULUAN**

Keseimbangan lingkungan adalah unsur utama dari perikehidupan umat manusia di alam ini. Lingkungan merupakan pemukiman tempat hidup dan segala keadaan serta kondisi yang ada didalamnya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas kehidupan. Lingkungan yang sehat dapat mendukung tingkat kehidupan organisme termasuk manusia, sehingga setiap orang harus memiliki sifat peduli lingkungan (Chan,dkk.2019; Mardiaty 2023). Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya sekaligus

menumbuhkembangkan ikhtiar untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah banyak terjadi (Narut, 2019; Mardiaty, 2023).

Kondisi lingkungan yang hijau, asri, bersih, dan indah akan membuat keindahan dan kenyamanan dalam suasana keseharian. Lingkungan yang hijau, bersih, indah dan asri tidak terlepas dengan adanya peran pohon-pohon dan tanaman di sekitarnya. Karena dengan keberadaan pohon atau tanaman di sekitar kita dapat menyerap debu dan partikel racun. Lingkungan hidup yang asri dapat mengurangi kegersangan dan polusi di (Gunawan dan Guslinda, 2019). Aktivitas manusia tidak dapat terlepas dari lingkungan karena prinsipnya manusia merupakan bagian unsur atau komponen yang hidup dengan unsur lainnya dalam lingkungan itu sendiri (Ninsih, et al., 2018).

Penghijauan merupakan aksi penting yang perlu dilakukan secara terencana, terukur dan sistematis dalam mengatasi krisis atau ketidakseimbangan alam lingkungan (mitigasi). Begitupun penting peranannya sehingga penghijauan telah ditetapkan sebagai program nasional yang akan dilaksanakan di seluruh tanah air. Program penghijauan perlu dilakukan melalui sinergitas masyarakat dengan mahasiswa, sinergitas ini harus mampu membentuk masyarakat yang peduli terhadap lingkungannya (*environmental sensitivity*). Menurut Mardiani (2017), bahwa penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Selain memberi manfaat kenyamanan dan juga secara tidak langsung dapat memberikan manfaat bagi makhluk hidup lainnya, manfaat penghijauan dapat mengubah *landscape* menjadi lebih asri dan indah serta menciptakan kesegaran. *Landscape* dan arsitektur pohon yang hijau dapat membuat pandangan lebih rileks dan pikiran menjadi lebih fresh dan tenang. Kondisi demikian dapat bermanfaat dalam menghilangkan rasa stres (Purwanto, 2021)

Menurut (Hakim, 2000; Asmar et.al, 2022), beberapa fungsi dari adanya aksi penghijauan, antara lain: memberi keindahan lingkungan, kesegaran, dan kenyamanan, menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih bagi penduduk kota. daun, bunga dan buah, sebagai tempat makan satwa dan koleksi plasma nutfah, berfungsi sebagai penetras air hujan, sebagai penyimpan air dalam menjaga kestabilan dan keseimbangan air dalam tanah, mengurangi run off atau laju aliran air permukaan, menangkap dan menyimpan air, menjaga konsistensi tanah agar tingkat kesuburan tanah tetap terjaga, sirkulasi oksigen (O<sub>2</sub>) dalam kota, dan sebagai lokasi rekreasi.

Berangkat dari uraian di atas, maka perlu dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan menstimulir *Power in Community*: Penguatan kesadaran masyarakat dalam aksi penghijauan bersama masyarakat, mahasiswa K2N dan Dosen UM Sorong tahun 2023. Program dan aksi penghijauan ini sangat bermanfaat guna menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan dengan penggunaan pohon dan tanaman yang sangat berfungsi dalam konservasi tata lingkungan.

Tujuan dari pengabdian ini adalah menstimulir *Power in Community* untuk penguatan masyarakat akan pentingnya aksi penghijauan dalam menjaga kualitas lingkungan hijau dan kehijauan lingkungan di Kelurahan Malamsa Distrik Malaisimsa Kota Sorong. Adapun aksi yang dapat dilaksanakan untuk membangkitkan spirit kepekaan, kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, yakni melalui aksi penghijauan pada lahan kosong, yang disertai dengan aksi pengolahan sampah. Areal yang dijadikan lokasi penghijauan yaitu areal kantor kelurahan, areal sisi jalan, lingkungan sekolah, tempat ibadah dan lain-lain.

Mengingat betapa pentingnya penghijauan, Dosen dan Mahasiswa K2N UM Sorong menetapkan aksi penghijauan ini menjadi *main programme* atau program utama selama

melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (K2N) di Kelurahan Malamso Tahun 2023. Dosen dan Mahasiswa K2N merasa program ini disambut baik oleh masyarakat Kelurahan Malamso dan dilaksanakan secara kolaboratif dan sinergitas antara masyarakat, mahasiswa dan dosen. Adapaun deskripsi kegiatan pengabdian sebagai berikut :

### **1.1. Tema Kegiatan**

Tema umum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Malamso ini adalah **“Power in Community: Penguatan Spirit Masyarakat Dalam Aksi Program Penghijauan Di Kelurahan Malamso Kota Sorong”** .

#### **1.1. Tujuan Aksi**

##### **a. Tujuan Umum**

Menguatkan spirit dan semangat masyarakat dalam menghijaukan lingkungan di wilayah Kelurahan Malamso.

##### **b. Tujuan Khusus**

1. Terciptanya lingkungan yang rindang, indah, asri dan sejuk untuk menopang ekologi kehidupan masyarakat di Kelurahan Malamso.
2. Mewujudkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar warga Kelurahan Malamso dan mahasiswa K2N UM Sorong.
3. Menciptakan kesadaran kepada semua warga tentang arti penting penghijauan bagi wilayah sekitar.
4. Menciptakan masyarakat yang berwawasan sadar lingkungan melalui aksi penghijauan menuju Kelurahan Malamso yang asri dan indah.

#### **1.3. Manfaat Kegiatan**

1. Dapat memberikan keasrian, kenyamanan, kesejukan dan keindahan lingkungan Kelurahan Malamso.
2. Dengan adanya pepohonan akan menurunkan iklim mikro setempat, sehingga udara di sekitarnya menjadi sejuk dan nyaman;
3. Penghijauan dapat memberikan *landscape* perlindungan, misalnya terhadap teriknya sinar matahari, angin kencang, penahan debu, serta peredam suara.
4. Dengan adanya aksi ini pepohonan menyerap CO<sub>2</sub> (Karbondioksida) yaitu udara kotor hasil gas buangan pembakaran dan gas kendaraan.

#### **1.4. Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi secara umum diantaranya adalah: belum diterapkannya program penghijauan secara berkala di lingkungan Kelurahan Malamso, masih rendahnya kesadaran warga masyarakat untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penghijauan, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah bangunan tanpa adanya penghijauan lingkungan. Upaya Penanggulangan Degradasi serta menjaga lingkungan sebagai salah satu penataan wilayah ialah melalui sistem penghijauan atau penanaman pohon di wilayah tersebut.

Sebagai upaya terciptanya lingkungan yang asri, bersih, rindang, rapi, dan indah di Kelurahan Malamso, maka aksi penghijauan merupakan salah satu kegiatan utama (*main programme*) yang dilaksanakan secara kolaboratif. Dalam pada itu, diperlukan upaya stimulasi kekuatan kesadaran masyarakat sebagai pilar terdepan dalam aksi tersebut program *Power in Community: Penguatan Spirit Masyarakat dalam Aksi Program Penghijauan Di Kelurahan Malamso Kota Sorong*.

#### **1.5. Khalayak Sasaran**

Strategis khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Malamso dan mahasiswa K2N Universitas Muhammadiyah Sorong.

### 1.6. Luaran

Luaran yang diinginkan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Aksi penghijauan lingkungan dengan kegiatan penanaman pohon dapat menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan.
- b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat Kelurahan Malamso akan pentingnya aksi atau kegiatan melestarikan dan menjaga lingkungan.
- c. Penguatan spirit masyarakat akan kesadaran untuk tetap menjaga lingkungan hidup yang bersih, asri, nyaman dan indah melalui aksi dan program penghijauan yang menjadi program daerah dan nasional.

### 1.7. Metode pelaksanaan kegiatan

- a. Kegiatan bersih-bersih di areal Kantor Kelurahan Malamso dan beberapa ruas jalannya yang dijadikan lokasi penghijauan.
- b. Kegiatan penanaman bibit pohon.
- c. Kegiatan pemeliharaan tanaman dengan sistem piket harian secara bergiliran selama pelaksanaan K2N.

### 1.8. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Malamso Lokasi kegiatan penghijauan yaitu di areal Kantor Kelurahan Malamso, SD Inpres 46 dan beberapa ruas jalan di Kelurahan Malamso.

Jadwal Kegiatan Kegiatan penghijauan dilaksanakan secara bersama-sama pada Hari Sabtu tanggal 18 Maret 2023.

### 1.9 Anggota Tim

Ketua Pelaksana: Mohamad Saleh Refra, S.Sos., MM.

Anggota : 1. Rajab Lestaluhu, SH, MH  
2. Azis Maruapey, S.Hut., MP  
3. Fajrianto Saeni, S.Hut., MP  
5. Lona H. Nanlohy, S.Hut., M.Sc.  
6. Agil Saeni, S.Hut., M.Si.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam *Power in Community*: Penguatan Spirit Masyarakat Dalam Aksi Program Penghijauan Di Kelurahan Malamso Kota Sorong melalui stimulasi penguatan kesadaran masyarakat akan aksi penghijauan dilakukan dalam bentuk kegiatan *Colaboratif Action* dengan model:

- a. Pendekatan persuasif yaitu pendekatan ditujukan untuk membangkitkan kesadaran, sikap, dan ikhtiar masyarakat atas dasar penguatan masyarakat melalui stimulasi kesadaran yang datangnya dari pihak luar sehingga menumbuhkembangkan spirit, motivasi, kreasi dan inovasi dari dalam diri masyarakat untuk dapat berfikir dan berbuat yang bermanfaat bagi lingkungannya.
- b. Pendekatan andragogi yakni suatu sistem pembelajaran dengan menggunakan prinsip partisipasi dan seni dalam membantu masyarakat melalui proses belajar dan membelajarkan. Pendekatan ini dapat membantu dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aksi penghijauan dan kebersihan lingkungan wilayahnya. Pendekatan ini sekaligus dapat memabangkitkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, tahap ini dilakukan proses observasi dan mengidentifikasi masalah di areal kelurahan untuk dianalisis

semua permasalahan dan dilakukan sosialisasi program dan melakukan aksi penanaman; dan 2) tahap pelaksanaan, tahap ini dilakukan aksi penanaman lapangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui aksi penghijauan di Kelurahan Malamso, dimana aksi ini mendapatkan dukungan dan apresiasi dari aparat pemeritahan dan masyarakat yang ada di Kelurahan Malamso, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, yang meliputi:

1. Melakukan observasi secara keseluruhan lahan penghijauan di Kelurahan Malamso
2. Mendiskusikan kepada perangkat kelurahan terkait lokasi yang menjadi sasaran aksi kegiatan penghijauan
3. Mengajukan permohonan kepada lembaga penyedia bibit untuk mendapatkan bibit dari lembaga yang berkaitan
4. Koordinasi Lembaga penyedia bibit.
5. Proses pengambilan bibit di lokasi penyedia bibit
6. Koordinasi dengan perangkat kelurahan terkait persiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam aksi penanaman bibit tanaman.

b. Tahap pelaksanaan yang meliputi:

1. Menggali lubang tanam dan pemasangan ajir
2. Menanam bibit tanaman atau pohon pada lubang tanam yang telah digali
3. Melakukan pemeliharaan dan pengawasan areal penghijauan untuk menjaga pertumbuhan bibit tanaman atau pohon yang ditanam.

Kedepan luaran yang akan dicapai dari aksi program penghijaun di lingkungan Kelurahan Malamso adalah sebagai berikut :

1. Tertanamnya sejumlah pohon di lingkungan Kelurahan Malamso
2. Dapat meningkatkan jumlah pohon di lingkungan Kelurahan Malamso
3. Dimasa mendatang dapat dirasakan manfaat segenap masyarakat di Kelurahan Malamso.
4. Mengurangi kegersangan lahan di lingkungan Kelurahan Malamso.



Gambar 1. Sosialisasi Penguatan Spirit Masyarakat Akan Aksi Penghijauan di Kelurahan Malamso





(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. (a) Tim PkM Penghijauan (b) Pembuatan media tanam (c) aksi Penanaman (d) Pembersihan dan pembuatan bedeng tanam Penghijauan di Kelurahan Malamso

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui *power in community* dalam program pemberdayaan masyarakat melalui aksi penghijauan lingkungan ini memberikan pendekatan dan pemahaman kepada masyarakat untuk menangani permasalahan lingkungan di Kelurahan Malamso. Solusi yang kami berikan adalah melalui aksi dan kegiatan program penghijauan dalam bagaimana menjaga kualitas ekologi lingkungan dengan melakukan aksi penanaman pohon yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan dari kegersangan menuju kerindangan.

Kegiatan penghijauan melalui aksi penanaman pohon yang diikuti oleh segenap masyarakat Kelurahan Malamso yang begitu antusias ikut dalam kegiatan penanaman pohon tersebut, dimana masyarakat diharapkan setelah kegiatan penghijauan dilakukan dapat menumbuhkan kesadaran yang bukan saja bersifat temporal melainkan menjadi aksi yang berkelanjutan pada setiap program pembangunan baik oleh mahasiswa maupun pengabdian lainnya. Oleh karena itu, wilayah Kelurahan Malamso ini dapat dijadikan menjadi pilot project dan sekaligus lokasi percontohan bagi kelurahan lainnya melalui program K2N. Pelaksanaan aksi penghijauan dengan proses penanaman pohon beserta aksi pembersihan lingkungan dapat memberikan manfaat bagi ekologi lingkungan di Kelurahan Malamso, dimana setelah aksi penghijauan dan kebersihan yang telah dilaksanakan dapat tercipta lingkungan kelurahan yang lebih asri, bersih, indah dan juga kedepan dapat tercipta kawasan hijau dan jalur hijau

(*Go Green*) di Kelurahan Malamso khususnya dan Kota Sorong pada umumnya menuju program pemerintah daerah yakni *Sorong Green*.

Aksi kegiatan ini diharapkan adanya penguatan spirit masyarakat untuk memahami dan mengetahui bahwa aksi kegiatan penghijauan ini sangat penting dan bermanfaat yaitu lingkungan jadi asri, indah, hijau dan sehat, serta melalui aksi penghijauan menjadi salah satu upaya mitigasi bencana banjir. Melalui aksi dan kegiatan ini secara langsung dapat memotivasi masyarakat untuk ikut dan berperan dalam upaya perbaikan lingkungan.

Program berkelanjutan untuk K2N selanjutnya diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat melanjutkan program kerja penghijauan ini agar Kelurahan Malamso terjaga keasrian lingkungannya dan juga membuat kelurahan lebih asri. Hasil pengabdian masyarakat ini juga kemudian akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat untuk kemudian dapat digunakan sebagai contoh mengenai bagaimana strategi penghijauan di Kota Sorong.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersih-bersih dan penghijauan di wilayah Kelurahan Malamso Distrik Malaisimsa Kota Sorong untuk menumbuhkan kesadaran dan kekuatan dalam masyarakat (*Power in Community*) khususnya masyarakat Kelurahan Malamso mengenai pentingnya melestarikan dan menjaga lingkungan melalui program dan aksi penghijauan. Melalui pendekatan persuasif dan andragogi dapat meningkatkan kekuatan peran masyarakat Kelurahan Malamso dalam aksi kegiatan penghijauan lingkungan, hal ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi dan antusias masyarakat yang ikut dalam kegiatan penghijauan melalui aksi penanaman pohon. Kegiatan penghijauan lingkungan melalui penanaman pohon dapat meningkatkan kualitas lingkungan di Kelurahan Malamso dan meningkatkan daya serap air guna mencegah terjadinya banjir, serta membuat lingkungan Kelurahan Malamso menjadi asri dan rindang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmar, A., Abdul Mannang, AR., Syahril, M., Herman, H., 2022. Gerakan Penghijauan di halaman kantor lurah Mamunyu. *Jurnal Lepa-lepa Open* Vol. 2 Nomor 3. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>.  
<https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/viewFile/17116/pdf>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Oktavia, A., Levy Citra Dewi, Arum Sari, Aisyah Putri Khairadi, Sulgi Piolita,. 2019. Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 (2), 191- 192.  
<https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW/article/view/1126>  
DOI: <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>
- Gunawan, H., & Guslinda, G., 2019. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sd Negeri 184 Pekanbaru. *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.8 No.2.  
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/IPFKIP/article/view/7631>  
DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v8i2.7631>
- Hakim R. 2000, *Thesis Analisis Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Kota DKI Jakarta*, Institut Teknologi Bandung,

- Mardiani, W., 2017. Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289– 298. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3605>  
DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/suara%20guru.v3i2.3605>
- Mardiati, Lilis Saputri, Dewi Rulia Br Sitepu, Enny Susilawati, Nadia Ayumi, Yulia Ningsih, Zulfy Aswita Dewi Siregar 2023. Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1, Issue 1, 2023. ISSN (Online): xxxx <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. 2019. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2594>  
DOI: <https://doi.org/10.24246/i.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Ningsih, Tri Rostia, Winarni, E., W., & Karjiyati, V., 2018. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program “Mahira Bebas Sampah” di SD Alam Mahira Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 1, No.1: 73-82. [file:///C:/Users/sony/Downloads/Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Prog.pdf](file:///C:/Users/sony/Downloads/Pendidikan%20Karakter%20Peduli%20Lingkungan%20melalui%20Prog.pdf) DOI: 10.33369/pgsd.11.1.73-82
- Purwanto, 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas* Vol. 03, No.01. <file:///C:/Users/sony/Downloads/2041-6343-1-PB.pdf>